**PENGARUH *ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE* (ESG) *DISCLOSURE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Pada Perusahaan yang Terdaftar di IDX ESG *Leaders* Tahun 2016-2020: Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19)**

****

**OLEH:**

**Ahnaf Hanan Mahfuzhah**

**20181211013**

**SKRIPSI**

**STIE INDONESIA BANKING SCHOOL**

**Jalan Kemang Raya No.35, RT.7/RW.1, Bangka, Mampang Prapatan, RT.6/RW.1, Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12730**

**2021**

**PENGARUH *ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE* (ESG) *DISCLOSURE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Pada Perusahaan yang Terdaftar di IDX ESG *Leaders* Tahun 2016-2020: Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19)**

****

**OLEH:**

**Ahnaf Hanan Mahfuzhah**

**20181211013**

**Diajukan untuk melengkapi Sebagian Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi**

**STIE INDONESIA BANKING SCHOOL**

**Jalan Kemang Raya No.35, RT.7/RW.1, Bangka, Mampang Prapatan, RT.6/RW.1, Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12730**

**2021**

**PENGARUH *ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE* (ESG) *DISCLOSURE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Pada Perusahaan yang Terdaftar di IDX ESG *Leaders* Tahun 2016-2020: Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19)**

****

**Oleh:**

**Ahnaf Hanan Mahfuzhah**

**20181211013**

**Diterima dan disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi**

**Jakarta, 10 Februari 2022**

**Dosen Pembimbing Skripsi**

**(Dr. Sparta, SE., Ak., ME., CA)**

# LEMBAR PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahnaf Hanan Mahfuzhah

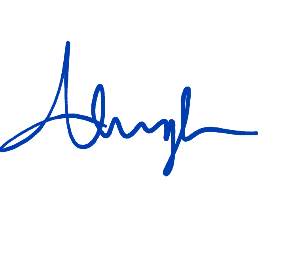
NIM : 20181211013

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ternyata skripsi ini merupakan hasil plagiat atau menjiplak karya orang lain, saya bersedia mempertanggungjawabkan dan sekaligus bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan STIE IBS.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar.

Penulis,



Ahnaf Hanan Mahfuzhah

# LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai civitas akademik STIE Indonesia Banking School, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahnaf Hanan Mahfuzhah

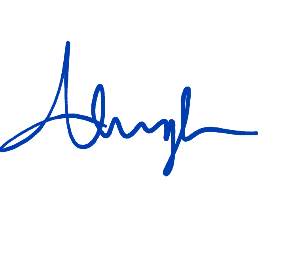
NIM : 20181211013

Program Studi : Akuntansi

Dalam pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIE Indonesia Banking School **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non- exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: ***Pengaruh Environmental Social Governance (ESG) Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan******(Pada Perusahaan yang Terdaftar di IDX ESG Leaders Tahun 2016-2020:*** ***Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19)*** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIE Indonesia Banking School berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dibuat di Jakarta

Pada tanggal: 10 Februari 2022

Yang Menyatakan

Ahnaf Hanan Mahfuzhah

# KATA PENGANTAR

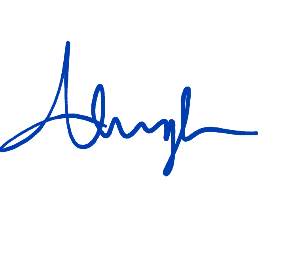
Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta nikmat yang begitu melimpah bagi penulis sehingga penyusunan proposal skripsi ini dapat saya selesaikan dengan tepat waktu. Judul proposal skripsi yang dipilih oleh penulis mengenai “PENGARUH *ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE* (ESG) *DISCLOSURE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Pada Perusahaan yang Terdaftar di IDX ESG *Leaders* Tahun 2016-2020: Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19)”.

Proposal skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi setiap pembaca khususnya guna meningkatkan inisiatif penerapan *environmental, social, governance*. Selanjutnya, penyelesaian proposal skripsi tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga melancarkan proses penyusunan proposal skripsi sampai akhir. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada yang:

1. Ibu Dr. Kusumaningtuti Sandriharmy Soetiono SH, LL.M. selaku Ketua Indonesia Banking School
2. Wakil Ketua I Bidang Akademik STIE Indonesia Banking School Bapak Dr. Sparta, S.E., M.E., Ak., CA. juga selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan memberikan banyak pengetahuan, motivasi, serta bimbingan dalam penyusunan skripsi.
3. Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Umum STIE Indonesia Banking School Bapak Gatot Sugiono S., SE, MM.
4. Ibu Dr. Wiwi Idawati SE., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Indonesia Banking School.
5. Bapak Dr. Muclish dan Ibu Lediana Sufina, SE.,Ak.,ME.CA selaku dosen penguji yang juga memberikan arahan, pengetahuan dan wawasan dalam penyusunan skripsi.
6. Seluruh jajaran STIE Indonesia Banking School yang telah memberikan ilmu sebagai bekal masa depan dan membantu melancarkan selama aktivitas perkuliahan berlangsung.
7. Kedua orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan dukungan doa, motivasi serta dukuangan materiel sehingga penulis diberikan kelancaran dalam melaksanakan kegiatan praktik kerja.
8. Muqima, Sabrina, Raihanny, Ayunda, Fauzan, Sella, Pingkan, Devani, Gina, Safira, Amel, Gita, Ina dan teman-teman seperbimbingan yang selalu memberikan dukungan, saran, dan menemani dalam penyusunan skripsi.
9. Teman-teman senior Kak Ninis, Kak Resa, dan Kak Indayanti yang sudah banyak membantu dalam memberikan arahan, masukan serta dukungan kepada penulis.
10. Teman satu kelas, rekan Badan Eksekutif Mahasiswa, rekan Dewan Perwakilan Mahasiswa dan teman-teman angkatan 2018 yang telah berbagi banyak cerita, pengalaman, pembelajaran serta menemani selama masa perkuliahan penulis.

Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa sekiranya dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Semoga isi dari skripsi dapat dipahami dan bermanfaat bagi siapapun yang membaca termasuk penulis sendiri. Apabila masih terdapat kekurangan, diharapkan pembaca dapat memberikan saran sebagai perbaikan.

Jakarta, 10 Februari 2022

Ahnaf Hanan Mahfuzhah

# DAFTAR ISI

[LEMBAR PERNYATAAN KARYA SENDIRI iii](#_Toc95411070)

[LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH iv](#_Toc95411071)

[KATA PENGANTAR v](#_Toc95411072)

[DAFTAR ISI viii](#_Toc95411073)

[DAFTAR TABEL xii](#_Toc95411074)

[DAFTAR GAMBAR xiii](#_Toc95411075)

[BAB I 1](#_Toc95411076)

[PENDAHULUAN 1](#_Toc95411077)

[1.1. Latar Belakang 1](#_Toc95411078)

[1.2. Ruang Lingkup Masalah 6](#_Toc95411079)

[1.3. Identifikasi Masalah 6](#_Toc95411080)

[1.4. Perumusan Masalah 7](#_Toc95411081)

[1.5. Pembatasan Masalah 8](#_Toc95411082)

[1.6. Tujuan Penelitian 8](#_Toc95411083)

[1.7. Manfaat Penelitian 8](#_Toc95411084)

[1.7.1. Manfaat Praktis 9](#_Toc95411085)

[1.7.2. Manfaat Teoritis 9](#_Toc95411086)

[1.8. Sistematika Penulisan Skripsi 10](#_Toc95411087)

[BAB II 12](#_Toc95411088)

[LANDASAN TEORI 12](#_Toc95411089)

[2.1 Landasan Teori 12](#_Toc95411090)

[2.1.1 Grand Theory 12](#_Toc95411091)

[2.1.2. Applied Theory 14](#_Toc95411092)

[2.2. Penelitian Terdahulu 22](#_Toc95411093)

[2.3. Kerangka Penelitian 31](#_Toc95411094)

[2.4. Pengembangan Hipotesis 31](#_Toc95411095)

[2.4.1. Pengaruh *Environmental* *Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan 31](#_Toc95411096)

[2.4.2. Pengaruh *Social Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan 32](#_Toc95411097)

[2.4.3. Pengaruh *Governance Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan 33](#_Toc95411098)

[2.4.4. Pengaruh ESG *Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan 34](#_Toc95411099)

[BAB III 35](#_Toc95411100)

[METODOLOGI PENELITIAN 35](#_Toc95411101)

[3.1. Objek Penelitian 35](#_Toc95411104)

[3.1.1. Objek Penelitian 35](#_Toc95411105)

[3.1.2. Populasi dan Sampel 35](#_Toc95411106)

[3.2. Desain Penelitian 36](#_Toc95411107)

[3.3. Metode Pengambilan Sampel 36](#_Toc95411108)

[3.3.1. Jenis Data Penelitian 36](#_Toc95411109)

[3.3.2. Teknik Pengumpulan Data 36](#_Toc95411110)

[3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel 37](#_Toc95411111)

[3.4. Operasional Variabel 37](#_Toc95411112)

[3.4.1. Variabel Dependen 37](#_Toc95411113)

[3.4.2. Variabel Independen 38](#_Toc95411114)

[3.4.2.1. *Environmental, Social, Governance disclosure* 38](#_Toc95411122)

[3.4.2.2. *Environmental disclosure* 39](#_Toc95411123)

[3.4.2.3. *Social disclosure* 40](#_Toc95411124)

[3.4.2.4. *Governance disclosure* 42](#_Toc95411125)

[3.4.3. Variabel Kontrol 43](#_Toc95411126)

[3.4.3.1. *Firm Size* 44](#_Toc95411128)

[3.4.3.2. *Leverage* 44](#_Toc95411129)

[3.4.3.3. *Return On Asset* (ROA) 44](#_Toc95411130)

[3.5. Teknik Pengolahan Analisis Data 47](#_Toc95411131)

[3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif 47](#_Toc95411132)

[3.5.2. Model Penelitian 47](#_Toc95411133)

[3.5.3. Analisis Regresi Data Panel 49](#_Toc95411134)

[3.5.3.1. Uji *Chow* 49](#_Toc95411139)

[3.5.3.2. Uji *Hausman* 49](#_Toc95411140)

[3.5.3.3. Uji *Lagrange Multiplier* 50](#_Toc95411141)

[3.5.4. Uji Asumsi Klasik 51](#_Toc95411142)

[3.5.4.1. Uji Normalitas 51](#_Toc95411144)

[3.5.4.2. Uji *Multikolinearitas* 51](#_Toc95411145)

[3.5.4.3. Uji *Heteroskedastisitas* 52](#_Toc95411146)

[3.5.4.4. Uji Autokorelasi 52](#_Toc95411147)

[3.6. Teknik Pengujian Hipotesis 53](#_Toc95411148)

[3.6.1. Koefisien Determinasi (R2) 53](#_Toc95411149)

[3.6.2. Uji Parsial (Uji statistik-t) 53](#_Toc95411150)

[BAB IV 54](#_Toc95411151)

[HASIL DAN PEMBAHASAN 54](#_Toc95411152)

[4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian 54](#_Toc95411156)

[4.2. Analisis Statistik Deskriptif 56](#_Toc95411157)

[4.3. Analisis Data Panel 63](#_Toc95411158)

[4.3.1. Uji *Chow* 63](#_Toc95411159)

[4.3.2. Uji *Hausman* 64](#_Toc95411160)

[4.3.3. Uji *Lagrange Multiplier* 65](#_Toc95411161)

[4.4. Uji Asumsi Klasik 66](#_Toc95411162)

[4.4.1. Uji Normalitas 66](#_Toc95411163)

[4.4.1.1. Uji Normalitas Persamaan Penelitian I (2016 – 2019) 66](#_Toc95411170)

[4.4.1.2. Uji Normalitas Persamaan Penelitian II (2019 – 2020) 67](#_Toc95411171)

[4.4.2. Uji *Multikolinearitas* 68](#_Toc95411172)

[4.4.3. Uji *Heteroskedastisitas* 69](#_Toc95411173)

[4.4.3.1. Uji *Heteroskedastisitas* Persamaan Penelitian I (2016 – 2019) 70](#_Toc95411186)

[4.4.3.2. Uji *Heteroskedastisitas* Persamaan Penelitian II (2019 – 2020) 70](#_Toc95411187)

[4.4.4. Uji Autokorelasi 71](#_Toc95411188)

[4.5. Analisis Regresi Berganda 73](#_Toc95411189)

[4.5.1. Analisis Persamaan Penelitian I (2016 – 2019) 73](#_Toc95411190)

[4.5.2. Analisis Persamaan Penelitian II (2019 – 2020) 75](#_Toc95411191)

[4.6. Koefisien Determinasi 78](#_Toc95411192)

[4.7. Pengujian Hipotesis (Uji-t) 78](#_Toc95411193)

[4.7.1. Persamaan Penelitian I (2016 – 2019) 79](#_Toc95411194)

[4.7.2. Persamaan Penelitian II (2019 – 2020) 81](#_Toc95411195)

[4.8. Pembahasan Hasil Penelitian 84](#_Toc95411196)

[4.8.1. *Environmental Disclosure* 84](#_Toc95411197)

[4.8.2. *Social Disclosure* 85](#_Toc95411198)

[4.8.3. *Governance disclosure* 87](#_Toc95411199)

[4.8.4. *Environmental Social Governance Disclosure* 87](#_Toc95411200)

[4.8.5. Pandemi Covid-19 89](#_Toc95411201)

[4.8.6. *Firm Size* 89](#_Toc95411202)

[4.8.7. *Leverage* (DER) 90](#_Toc95411203)

[4.8.8. *Return on Assets* 90](#_Toc95411204)

[4.9. Implikasi Manajerial 91](#_Toc95411205)

[BAB V 96](#_Toc95411206)

[KESIMPULAN DAN SARAN 96](#_Toc95411207)

[5.1. Kesimpulan 96](#_Toc95411209)

[5.2. Keterbatasan 97](#_Toc95411210)

[5.3. Saran 98](#_Toc95411211)

[DAFTAR PUSTAKA 99](#_Toc95411212)

[DAFTAR LAMPIRAN 103](#_Toc95411213)

# DAFTAR TABEL

[Tabel 1 - Indikator Penilaian Skor ESG Disclosure 16](#_Toc95382951)

[Tabel 2 - Rangkuman Penelitian Terdahulu 27](#_Toc95382952)

[Tabel 3 - Indikator Penilaian Environmental Disclosure 39](#_Toc95382953)

[Tabel 4 - Indikator Penilaian Social Disclosure 41](#_Toc95382954)

[Tabel 5 - Indikator Penilaian Governance Disclosure 42](#_Toc95382955)

[Tabel 6 - Operasional Variabel 45](#_Toc95382956)

[Tabel 7 - 4.1 Kriteria Sampel Persamaan Penelitian 1 54](#_Toc95382957)

[Tabel 8 - 4.2 Kriteria Sampel Persamaan Penelitian 2 55](#_Toc95382958)

[Tabel 9 - 4.3 Daftar Sampel Penelitian 55](#_Toc95382959)

[Tabel 10 - 4.4 Hasil Statistik Deskriptif 56](#_Toc95382960)

[Tabel 11 - 4.5 Hasil Uji Chow 63](#_Toc95382961)

[Tabel 12 - 4.6 Hasil Uji Hausman Persamaan Analisis I 64](#_Toc95382962)

[Tabel 13 - 4.7 Hasil Uji Hausman Persamaan Analisis II 64](#_Toc95382963)

[Tabel 14 - 4.8 Hasil Uji Lagrange Multiplier 65](#_Toc95382964)

[Tabel 15 - 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan Penelitian I 68](#_Toc95382965)

[Tabel 16 - 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan Penelitian II 69](#_Toc95382966)

[Tabel 17 - 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan Penelitian I 70](#_Toc95382967)

[Tabel 18 - 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan Penelitian II 70](#_Toc95382968)

[Tabel 19 - 4.13 Hasil Uji Autokorelasi 71](#_Toc95382969)

[Tabel 20 - 4.14 Hasil Analisis Persamaan Penelitian I 73](#_Toc95382970)

[Tabel 21 - 4.15 Hasil Analisis Persamaan Penelitian II 75](#_Toc95382971)

# DAFTAR GAMBAR

[Gambar 1 - Rumus P/E Ratio 19](#_Toc95382972)

[Gambar 2 - Rumus Tobin's Q 20](#_Toc95382973)

[Gambar 3 - Rumus Market/book Ratio 20](#_Toc95382974)

[Gambar 4 - 4.1 Hasil Uji Normalitas Persamaan Penelitian I 66](#_Toc95382975)

[Gambar 5 - 4.2 Hasil Uji Normalitas Persamaan Penelitian II 67](#_Toc95382976)

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Dalam mempertahankan eksistensi perusahaan dari persaingan bisnis pada era pasar bebas seperti saat ini, perusahaan harus memiliki strategi yang tepat untuk terus meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri. Seiring dengan perkembangan bisnis yang sangat pesat, setiap aktivitas bisnis dituntut untuk tidak hanya mementingkan keuntungan perusahaan semata, perusahaan harus melihat dampak yang akan timbul akibat jalannya aktivitas operasional perusahaan (Safriani, M. N dan Utomo, 2020). Tidak jarang aktivitas dari suatu perusahaan berdampak buruk bagi lingkungan. Dengan demikian kerusakat hutan merupakan bentuk kemunduran dari aspek lingkungan, meskipun perekonomian mengalami peningkatan (Husada & Handayani, 2021). Berdasarkan Statistik Lingkungan Hidup Indonesia (2020), salah satu tantangan dalam pembangunan berkelanjutan yaitu upaya pelestarian sumber daya alam. Jika melihat pada RPJMN 2020-2024, persoalan mengenai lingkungan hidup turut menjadi prioritas nasional. Maka dari itu Bursa Efek Indonesia (BEI) menghimbau penerapan *Environmental, Social,* dan *Governance* (ESG) atau aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola bagi pelaku bisnis yang berada di Indonesia sebagai upaya mendukung keuangan berkelanjutan dalam pasar modal.

Penerapan laporan keuangan berkelanjutan bertujuan untuk menjaga stabilitas serta inklusifitas perekonominan, salah satunya dengan menciptakan sinergi antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup (Husada & Handayani, 2021). Sejauh ini sektor industri yang memiliki risiko tinggi seperti perkebunan kelapa sawit dapat beroperasi karena lembaga jasa keuangan ikut serta memberikan dukungan dalam bentuk pendanaan. Dengan kata lain, lembaga jasa keuangan seperti bank secara tidak langsung memiliki peran atas terjadinya kerusakan lingkungan (Husada & Handayani, 2021). Melihat hal tersebut, penting bagi pelaku usaha di segala bidang untuk menjaga hubungan sebaik mungkin antara ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Dengan begitu, perusahaan yang mengungkapkan ESG dengan baik akan lebih menarik bagi investor keuangan maupun pemangku kepentingan lainnya, serta menguntungkan secara finansial dalam jangka panjang karena peningkatan hubungan antara perusahaan dan berbagai pihak (Li et al., 2018).

ESG merupakan suatu indikator non-keuangan perusahaan yang mencakup hal terkait kemampuan keberlanjutan, social, dan tata kelola perusahaan (Melinda & Wardhani, 2020). Otoritas Jasa Keuangan sebagai regulator menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/Pojk.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik. Dalam pasal 1 tertera bahwa produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan adalah produk dan/atau jasa keuangan yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, serta tata kelola dalam fitur-fiturnya. Selanjutnya pada pasal 10 dijelaskan bahwa Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik diwajibkan untuk menyusun Laporan Keberlanjutan. Laporan tersebut wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap tahunnya sesuai dengan batas waktu disampaikannya laporan tahunan yang berlaku bagi masing-masing LJK, Emiten, serta Perusahaan Publik.

Saat ini Bursa Efek Indonesia (BEI) telah meluncurkan indeks baru yaitu IDX ESG (*Environmental, Social,* Governance) *Leaders.* Sebagai salah satu upaya menuju investasi berkelanjutan yang semakin baik pada pasar modal, BEI mengumumkan penetapan saham yang yang memiliki nilai *Environmental, Social, Governance* yang baik melalui Pengumuman Bursa No. Peng-00363/BEI.POP/12-2020. BEI menjalin kerjasama dengan *Sustainalytics* guna melakukan penilaian kinerja ESG perusahaan, saham dengan penilaian terbaik akan terpilih ke dalam IDX ESD *Leaders.* Perusahaan dengan peringkat yang lebih tinggi dalam indeks ESG memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi, dengan menautkan ESG pada nilai perusahaan, indeks ESG akan memungkinkan investor untuk memperoleh peran utama dalam mendorong perusahaan yang kemudian akan meningkatkan transparansi serta pengungkapan, dengan begitu pelaporan mereka juga akan meningkat (Aboud & Diab, 2018). Dengan dilakukannya pengungkapan tanggungawab lingkungan, sosial, dan tata kelola oleh perusahaan diharapkan dapat menciptakan reputasi yang baik bagi perusahaan (Safriani, M. N dan Utomo, 2020).

Indonesia masih tertinggal dalam penerapan prisnsip-prinsip melestarikan lingkungan, tanggungjawab sosial, dan tata kelola yang baik selagi menjalankan bisnis. Bahkan Indonesia menempati peringkat ESG di bawah Filipina, Singapura, Malaysia, dan Thailand. Berdasarkan pemeringkatan Corporate Knights, pada tahun 2019 ESG pasar modal Indonesia berada pada posisi peringkat ke-36 dari 46 pasar modal di dunia. Sedangkan Otoritas Jasa Keuangan akan mewajibkan para pelaku usaha yang terdaftar dalam BEI untuk melaporkan kinerja *Environmental Social Governance* mulai tahun 2022. Alfaruq, N. (2021, Maret 30). Investor.id [Halaman Web]. Diakses dari <https://investor.id/market-and-corporate/indonesia-tertinggal-di-bidang-esg>. Guna memenuhi target OJK dalam mewajibkan seluruh pelaku bisnis melaporkan kinerja ESG nya, maka perlu pembuktian nyata bahwa penerapan ESG memang memberikan dampak positif bagi perusahaan maupun investor.

Melihat dari penelitian sebelumnya, setiap pilar dalam ESG memiliki sebutan yang lebih singkat diantaranya *environmental* (ENV), *social* (SOC), dan *governance* (GOV). Penelitian akan *Environmental Social Governance* (ESG) masih terbilang sedikit di Indonesia, baik secara terpisah dari masing-masing pilar maupun secara gabungan. Hasil penelitian pun masih bervariasi, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa secara tidak langsung kinerja *environmental* mempengaruhi nilai perusahaan melalui kinerja keuangan perusahaan tersebut (Maryanti & Fithri, 2017). Disimpulkan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang masuk dalam daftar BEI secara tidak langsung melalui kinerja keuangan. Selanjutnya, dikatakan bahwa nilai perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan dalam daftar indeks ESG lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan lainnya (Aboud & Diab, 2018). Selain itu, matriks korelasinya menunjukkan hubungan positif diantara nilai perusahaan dengan peringkat ESG. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang manyatakan bahwa ESG, ESG *Combined*, ENV, SOC, GOV, dan kontroversi memiliki pengaruh positif terhaadap nilai perusahaan (Melinda & Wardhani, 2020). Berlawanan dengan pernyataan tersebut, aspek lingkungan dan aspek sosial dalam laporan keberlanjutan tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan (Sari et al., 2017). Namun, secara bersama-sama aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai variabel independen dalam penelitiannya dinyatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penulis memilih judul ini karena ingin menguji pengaruh dari penerapan *Environmental Social Governance* (ESG) pada perusahaan yang terdaftar dalam IDX ESG *Leaders* terhadap masing-masing nilai dari perusahaan. Terdapat beberapa perusahaan yang sahamnya telah terpilih ke dalam IDX ESG *Leaders* yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Proksi yang digunakan untuk menggambarkan nilai perusahaan yaitu *Tobin’s Q*. Kemudian, *size* yang diukur sebagai log dari total aset dan *leverage* yang diukur dengan total hutang dibagi total asset akan menjadi variabel kontrol (Li et al., 2018). *Return on Assets* (ROA) sebagai proksi kinerja keuangan yang membagi pendapatan dengan total aset juga menjadi variabel kontrol dalam penelitian ini (Aboud & Diab, 2018). Pada tahun 2020 kondisi ekonomi Indonesia menghadapi tantangan yang sangat berat akibat hadirnya pandemi Covid-19. Namun, perusahaan dapat memanfaatkan kondisi pandemi untuk meningkatkan penerapan ESG. Maka dari itu, dalam penelitian ini terdapat dua model perhitungan yang didasari dengan dummy periode. Pada model satu akan menggunakan periode sebelum adanya covid-19 dan untuk model dua menggunakan periode sesudah adanya covid-19. Dengan memiliki pemahaman atas dampak positif yang didapat dari penerapan *Environmental Social Governance* diharapkan seluruh pelaku bisnis di Indonesia bisa lebih inisiatif untuk turut serta dan aktif mendukung pembangunan berkelanjutan melalui peningkatan kinerja berbasis ESG. Sebagaimana yang dijelaskan (Xie et al., 2019) bahwa meningkatnya kesadaran perusahaan untuk menerapkan strategi keberlanjutan dan melakukan pengungkapan informasi lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), memberi dampak perubahan mendasar dalam model manajemen dan bisnis.

* 1. **Ruang Lingkup Masalah**

Untuk mempermudah dalam menyimpulkan pembahasan dalam penelitian ini, penulis melakukan pembatasan pada masalah penelitian pelaporan kinerja ESG perusahaan, yaitu:

1. Menggunakan data perusahaan dari tahun 2016 sampai tahun 2020
2. Menggunakan dummy periode sebelum covid-19 tahun 2016-2019 dan saat covid tahun 2020.
3. Objek penelitian hanya perusahaan yang terdaftar dalam IDX ESG *Leaders* dan mengungkapkan laporan keberlanjutan
   1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sebelumnya dijelaskan, penelitian mengenai *Environmental, Social, Governance* (ESG) *disclosure* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan IDX ESG *Leaders* masih minim dilakukan. Seperti yang tercantum pada latar belakang terkait penerapan ESG pada pelaku bisnis di Indonesia, meskipun indeks ESG sedang menjadi tren dalam pasar modal, namun Corporate Knights tahun 2019 menyatakan Indonesia masih tertinggal dibandingkan Filipina, Singapura, Malaysia, dan Thailand. Masing-masing pilar dalam ESG yaitu *environmental, social,* dan *governance* juga akan diteliti secara terpisah untuk mengetahui pengaruh setiap dimensi terhadap nilai perusahaan. Terdapat dua model perhitungan yang berdasar kedapa dummy periode sebelum covid-19 tahun 2016-2019 dan 2019-2020 untuk periode setelah munculnya covid-19 di Indonesia tahun 2020. Pengujian akan hal ini penting agar investor dapat melihat bagaimana pengungkapan kinerja ESG memberikan pengaruh terhadap perusahaan. Terutama dalam kondisi pandemi covid-19 yang bisa menjadi peluang bagi pelaku bisnis untuk mengembangkan prinsip ESG perusahaannya. Kemudian, kedepannya ESG bisa benar-benar diterapkan tidak hanya untuk kepentingan tertentu. Pemahaman akan dampak positif dari penerapan ESG dapat menambah kesadaran pelaku usaha untuk menerapkan dan mengungkapkannya pada laporan berkelanjutan perusahaan.

* 1. **Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini akan dilakukan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Environmental Social Governance* *disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang terdaftar dalam IDX ESG *Leaders*?
2. Apakah pengungkapan kinerja *Environmental* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang terdaftar dalam IDX ESG *Leaders*?
3. Apakah pengungkapan kinerja *Social* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang terdaftar dalam IDX ESG *Leaders*?
4. Apakah pengungkapan kinerja *Governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang terdaftar dalam IDX ESG *Leaders*?
   1. **Pembatasan Masalah**

Merujuk pada latar belakang dan identifikasi masalah, penulis membatasi masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu pengungkapan kinerja *Environmental Social Governance* terhadap nilai perusahaan yang sahamnya terdaftar dalam IDX ESG *Leaders.* Selain itu, masing-masing pilar dalan ESG akan diteliti pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Pelaporan ESG dapat dilihat dari laporan keberlanjutan atau laporan tahunan yang diterbitkan oleh masing-masing perusahaan. Untuk nilai perusahaan akan digambarkan dengan *Tobin’s Q*. Kemudian menggunakan variabel kontrol yaitu *size*, *leverage* dan *return on assets*.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdi, Y., Li, X., & Càmara-Turull, X. (2021). Exploring the impact of sustainability (ESG) disclosure on firm value and financial performance (FP) in airline industry: the moderating role of size and age. *Environment, Development and Sustainability*, *0123456789*. https://doi.org/10.1007/s10668-021-01649-w

Aboud, A., & Diab, A. (2018). The impact of social, environmental and corporate governance disclosures on firm value: Evidence from Egypt. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, *8*(4), 442–458. https://doi.org/10.1108/JAEE-08-2017-0079

Alsayegh, M. F., & Rahman, R. A. (2020). *Corporate Economic , Environmental , and Social Sustainability Performance Transformation through ESG Disclosure*. *12*, 2–15. https://doi.org/doi:10.3390/su12093910

Amir, A. Z., & Serafeim, G. (2018). Why and how investors use ESG information: Evidence from a global survey. *Financial Analysts Journal*, *74*(3), 87–103. https://doi.org/10.2469/faj.v74.n3.2

Astuti, A. D., & Juwenah, J. (2017). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tergabung Dalam LQ 45 Tahun 2012-2013. *Accounthink : Journal of Accounting and Finance*, *2*(01), 301–313. https://doi.org/10.35706/acc.v2i01.733

Atan, R., Alam, M. M., Said, J., & Zamri, M. (2018). The impacts of environmental, social, and governance factors on firm performance: Panel study of Malaysian companies. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, *29*(2), 182–194. https://doi.org/10.1108/MEQ-03-2017-0033

Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (1st ed.). Raja Grafindo Persada.

Basyaib, F. (2007). *Keuangan Perusahaan Pemodelan Menggunakan Microsoft Excel*. Kencana Prenada Media Group.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2001). *Manajemen Keuangan* (8th ed.). Erlangga.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (M. Masykur & Y. Setyaningsih (eds.); 14th ed.). Cengage Learning, Salemba Empat.

Buallay, A. (2019). Is sustainability reporting (ESG) associated with performance? Evidence from the European banking sector. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, *30*(1), 98–115. https://doi.org/10.1108/MEQ-12-2017-0149

Donaldson, T., & Preston, L. E. (1995). The Stakeholder Theory Of The Corporation: Concept, Evidence, and Implication. *Academy of Management Review*, *20*(1), 65–91.

Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Pacific Sociological Association Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. *Source: The Pacific Sociological Review*, *18*(1), 122–136.

Fatemi, A., Glaum, M., & Kaiser, S. (2018). ESG performance and firm value: The moderating role of disclosure. *Global Finance Journal*, *38*, 45–64. https://doi.org/10.1016/j.gfj.2017.03.001

Gaio, C., & Raposo, C. (2011). Earnings quality and firm valuation: International evidence\*. *Accounting and Finance*, *51*(2), 467–499. https://doi.org/10.1111/j.1467-629X.2010.00362.x

Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarati, D. N. (2013). *Basic Econometrics* (4th ed.). The McGraw−Hill Companies.

Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2015). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Salemba Empat.

Hardiyanti, R. T., Septiyanti, R., & Dharma, F. (2021). Market Reaction to the Announcement of Covid-19: Event Study in Indonesia. *Journal Dimensie Management and Public Sector*, *2*(2), 25–32. https://doi.org/10.48173/jdmps.v2i2.89

Husada, E. V., & Handayani, S. (2021). Pengaruh Pengungkapan ESG Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Bina Akuntansi*, *8*(2), 122–144. https://doi.org/https://doi.org/10.52859/jba.v8i2.173

John, E. (1998). Accounting for the Triple Bottom Line. *Measuring Business Excellence*, *2*(3), 18–22. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1108/eb025539

Kurniawan, T., Sofyani, H., & Rahmawati, E. (2018). Pengungkapan Sustainability Report dan Nilai Perusahan: Studi Empiris di Indonesia dan Singapura. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *16*(1), 1–20. https://doi.org/10.30595/kompartemen.v16i1.2100

Li, Y., Gong, M., Zhang, X. Y., & Koh, L. (2018). The impact of environmental, social, and governance disclosure on firm value: The role of CEO power. *British Accounting Review*, *50*(1), 60–75. https://doi.org/10.1016/j.bar.2017.09.007

Maryanti, E., & Fithri, W. N. (2017). Corporate Social Responsibilty, Good Corporate Governance, Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Pengaruhnya Pada Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting Science*, *1*(1), 21–37. https://doi.org/10.21070/jas.v1i1.773

Melinda, A., & Wardhani, R. (2020). The Effect of Environmental, Social, Governance, and Controversies on Firms’ Value: Evidence from Asia. *International Symposia in Economic Theory and Econometrics*, *27*, 147–173. https://doi.org/10.1108/s1571-038620200000027011

Nafisah, N. I., Halim, A., & Sari, A. R. (2020). Pengaruh Return on Assets (Roa), Debt To Equity Ratio(Der), Current Ratio (Cr), Return on Equity (Roe), Price Earning Ratio (Per), Total Assets Turnover (Tato), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, *6*(2), 1–17. https://doi.org/10.21067/jrma.v6i2.4217

Qureshi, M. A., Kirkerud, S., Theresa, K., & Ahsan, T. (2020). The impact of sustainability (environmental, social, and governance) disclosure and board diversity on firm value: The moderating role of industry sensitivity. *Business Strategy and the Environment*, *29*(3), 1199–1214. https://doi.org/10.1002/bse.2427

Rahayu, M., & Sari, B. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bina Akuntansi*, *2*. https://doi.org/10.52859/jba.v8i2.148

Riny. (2018). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, *14*(3), 152. https://doi.org/10.31940/jbk.v14i3.1058

Safriani, M. N dan Utomo, D. C. (2020). Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure terhadap Kinerja Perusahan. *Ejournal Undip*, *9 Nomor 3*, 1–11.

Şamiloglu, F., Oztop, A. O., & Kahraman, Y. E. (2017). The Determinants of Firm Financial Performance: Evidence From Istanbul Stock Exchange (BIST). *IOSR Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF)*, *8*(6), 62–67. https://doi.org/10.9790/5933-0806016267

Sari, N. A., Budi, A., & Safriansyah. (2017). Sustainability Report dan Nilai Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Spread*, *7*(1), 21–30.

Sparta & Dita Ayu. (2016). [Dampak Environmental Performance Dan Environmental Disclosure Terhadap Profitabilitas Perusahan](http://journal.ibs.ac.id/index.php/jkp/article/view/28), *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, *vol.13* (1), Page.35-54.

Sparta, Sparta. (2020). Dampak Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan: Market Risk sebagai Intervening. *Equity*, *vol.23* (2), Page 167-188. https://doi.org/10.34209/equ.v23i2.2073

Sparta, Sparta (2016), [Risiko Kredit dan Efisiensi Perbankan di Indonesia](https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1656575), *Jurnal Ilmiah Manajemen (MIX),* Vol. 7 (1), page 28-44

Spence. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, *87*(3), 355–374.

Sparta, Sparta (2011), [Analisis Validitas Return Net Operating Asset Dan Return On Asset Dalam Prediksi Harga Saham Pada Industri Manufaktur Terdaftar Di Bei (Periode 2003-2009)](http://eprints2.binus.ac.id/id/eprint/29112), *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, Vol. 8 (1), Page 1-24

Sparta Dan Salsabiela Arbaiya (2021), Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019, *Liabilitas: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Akuntansi,* Vol. 2 (6), page 50-66

Subramanyam, K. R. (2013). Financial statement analysis. McGraw Hill Education.‏. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (11th ed., Vol. 53, Issue 9).

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Alfabeta.

Sujoko, S. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Strategi Diversifikasi, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Dan Non Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta). *JURNAL MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN*, *09*, 41–48. https://doi.org/10.24034/j25485024.y2007.v11.i2.317

Syafitri, T., & et al. (2018). “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Industri Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016).” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, *56*(1), 110–117.

Tarigan, J., & Semuel, H. (2015). Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *16*(2), 88–101. https://doi.org/10.9744/jak.16.2.88-101

Tobin, J. (1969). Equilibrium Approach To Monetary Theory. *Money, Credit and Banking*, *1*(1), 15–29.

Umar, Z., Kenourgios, D., & Papathanasiou, S. (2020). The static and dynamic connectedness of environmental, social, and governance investments: International evidence. *Economic Modelling*, *93*(September 2019), 112–124. https://doi.org/10.1016/j.econmod.2020.08.007

Wijaya, H., Tania, D., & Cahyadi, H. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bina Akuntansi*, *8*(2), 109–121. https://doi.org/10.52859/jba.v8i2.148

Winarno. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews* (4th ed.). UPP SKIM YKPN.

Xie, J., Nozawa, W., Yagi, M., Fujii, H., & Managi, S. (2019). Do environmental, social, and governance activities improve corporate financial performance? *Business Strategy and the Environment*, *28*(2), 286–300. https://doi.org/10.1002/bse.2224

Yermack, D. (1996). Higher Market Valuation for Firms with a Small Board of Directors. *Journal of Financial Economics*, *40*(40), 185–211.

Yoon, B., Lee, J. H., & Byun, R. (2018). Does ESG performance enhance firm value? Evidence from Korea. *Sustainability (Switzerland)*, *10*(10). https://doi.org/10.3390/su10103635

Yudanti, A. F., & Wardoyo, D. U. (2022). Pengaruh Return On Asset dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Cakrawala Ilmiah*, *1*(5), 1103–1112. https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jrma.v6i2.4217

Zaitul, Sri Wahyuni, A., & Hamdi, M. (n.d.). *ESG Disclosure dan Nilai Perusahaan*. *148*, 148–162.

**DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran 1: Dokumentasi**

**Lampiran 1 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian**

| **No** | **Nama Perusahaan** | **Kode Perusahaan** | **Tanggal Pencatatan** |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | PT AKR Corporindo Tbk | AKRA | 03 Okt 1994 |
| 2 | PT Astra International Tbk | ASII | 04 April 1990 |
| 3 | PT Bank Central Asia Tbk | BBCA | 31 Mei 2000 |
| 4 | PT Bank Negara Indonesia Tbk | BBNI | 25 November 1996 |
| 5 | PT Bank Tabungan Negara Tbk | BBTN | 17 Des 2009 |
| 6 | PT Bank Mandiri Tbk | BMRI | 14 July 2003 |
| 7 | PT Bumi Serpong Damai Tbk | BSDE | 06 June 2008 |
| 8 | PT Ciputra Development Tbk | CTRA | 28 March 1994 |
| 9 | PT Puradelta Lestari Tbk | DMAS | 29 Mei 2015 |
| 10 | PT Erajaya Swasembada Tbk | ERAA | 14 Des 2011 |
| 11 | PT XL Axiata Tbk | EXCL | 29 September 2005 |
| 12 | PT H M Sampoerna Tbk | HMSP | 15 Ags 1990 |
| 13 | PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk | INTP | 05 Des 1989 |
| 14 | PT Indosat Tbk | ISAT | 19 Okt 1994 |
| 15 | PT Jasa Marga Tbk | JSMR | 12 November 2007 |
| 16 | PT Perusahaan Gas Negara Tbk | PGAS | 15 Des 2003 |
| 17 | PT Pakuwon Jati Tbk | PWON | 09 Okt 1989 |
| 18 | PT Surya Citra Media Tbk | SCMA | 16 July 2002 |
| 19 | PT Summarecon Agung Tbk | SMRA | 07 Mei 1990 |
| 20 | PT Selamat Sempurna Tbk | SMSM | 09 September 1996 |
| 21 | PT Sri Rejeki Isman Tbk | SRIL | 17 June 2013 |
| 22 | PT Tower bersama Infrastructure Tbk | TBIG | 26 Okt 2010 |
| 23 | PT Telkom Indonesia Tbk | TLKM | 14 November 1995 |
| 24 | PT Unilever Indonesia Tbk | UNVR | 11 January 1982 |

**Lampiran 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Penelitian Persamaan 1**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Date: 01/31/22 Time: 19:39 |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Sample: 2016 2019 | | |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | TOBINSQ | ENV | SOC | GOV | ESG | SIZE | LEV | ROA |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Mean | 2.170870 | 0.597826 | 0.763043 | 0.667391 | 0.658696 | 15.11848 | 2.394348 | 0.077717 |
| Median | 1.260000 | 0.700000 | 0.800000 | 0.700000 | 0.700000 | 12.67500 | 1.230000 | 0.040500 |
| Maximum | 17.68000 | 1.000000 | 1.000000 | 1.000000 | 1.000000 | 31.63000 | 13.54000 | 0.447000 |
| Minimum | 0.780000 | 0.300000 | 0.500000 | 0.400000 | 0.100000 | 7.720000 | 0.040000 | -0.057000 |
| Std. Dev. | 2.762865 | 0.266841 | 0.151706 | 0.161795 | 0.206569 | 5.938318 | 2.794992 | 0.088142 |
| Skewness | 4.067300 | -0.001012 | -0.117587 | -0.072449 | -0.699919 | 0.965575 | 1.977288 | 1.894191 |
| Kurtosis | 20.39463 | 1.238071 | 1.748703 | 1.943440 | 3.144358 | 3.301266 | 6.808351 | 6.716413 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Jarque-Bera | 1413.522 | 11.90020 | 6.214034 | 4.359703 | 7.591476 | 14.64372 | 115.5451 | 107.9604 |
| Probability | 0.000000 | 0.002606 | 0.044734 | 0.113058 | 0.022466 | 0.000661 | 0.000000 | 0.000000 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Sum | 199.7200 | 55.00000 | 70.20000 | 61.40000 | 60.60000 | 1390.900 | 220.2800 | 7.150000 |
| Sum Sq. Dev. | 694.6413 | 6.479565 | 2.094348 | 2.382174 | 3.883043 | 3208.990 | 710.8901 | 0.706983 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Observations | 92 | 92 | 92 | 92 | 92 | 92 | 92 | 92 |

**Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif Persamaan Penelitian 2**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Date: 01/31/22 Time: 20:12 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Sample: 2019 2020 | | |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | TOBINSQ | ENV | SOC | GOV | ESG | DPANDEMI | SIZE | LEV | ROA |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Mean | 1.433095 | 0.730952 | 0.845238 | 0.735714 | 0.776190 | 0.476190 | 15.64286 | 2.603333 | 0.053581 |
| Median | 1.140000 | 0.800000 | 0.900000 | 0.700000 | 0.800000 | 0.000000 | 13.25000 | 1.415000 | 0.032000 |
| Maximum | 3.920000 | 1.000000 | 1.000000 | 1.000000 | 1.000000 | 1.000000 | 31.74000 | 16.08000 | 0.270000 |
| Minimum | 0.830000 | 0.300000 | 0.500000 | 0.400000 | 0.500000 | 0.000000 | 8.040000 | 0.170000 | -0.029000 |
| Std. Dev. | 0.687244 | 0.244439 | 0.134713 | 0.146206 | 0.155876 | 0.505487 | 6.060669 | 3.099934 | 0.063812 |
| Skewness | 1.985742 | -0.709418 | -1.109399 | -0.164420 | -0.770921 | 0.095346 | 0.888883 | 2.581419 | 1.629269 |
| Kurtosis | 6.584677 | 2.135542 | 3.434349 | 2.531507 | 2.248714 | 1.009091 | 3.137055 | 10.70143 | 5.204139 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Jarque-Bera | 50.08954 | 4.830667 | 8.945514 | 0.573337 | 5.147991 | 7.000145 | 5.563662 | 150.4420 | 27.08352 |
| Probability | 0.000000 | 0.089338 | 0.011416 | 0.750761 | 0.076230 | 0.030195 | 0.061925 | 0.000000 | 0.000001 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Sum | 60.19000 | 30.70000 | 35.50000 | 30.90000 | 32.60000 | 20.00000 | 657.0000 | 109.3400 | 2.250400 |
| Sum Sq. Dev. | 19.36450 | 2.449762 | 0.744048 | 0.876429 | 0.996190 | 10.47619 | 1506.000 | 393.9931 | 0.166949 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Observations | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 |